

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik serta pembahasan pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi berganda $Y = 8,101 + 0,337 X_1 + 0,241 X_2 + 0,358 X_3 + e$ menunjukkan bahwa Konstanta (a) 8,101, jika variabel prestasi belajar, motivasi belajar dan kondisi ekonomi orangtua tidak berubah, maka minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi konstan sebesar 8,101%. Nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar (b_1) sebesar 0,337 artinya jika prestasi belajar mengalami kenaikan satu persen, maka minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan mengalami peningkatan sebesar 0,337% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (b_2) sebesar 0,241 artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan satu persen, maka minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan mengalami peningkatan sebesar 0,241% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel kondisi ekonomi orangtua (b_3) sebesar 0,358 artinya jika kondisi ekonomi orangtua mengalami kenaikan satu persen, maka minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan mengalami peningkatan sebesar 0,358% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

2. Variabel Prestasi Belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,491 > 1,670$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,005$.
3. Variabel Motivasi Belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai (Y). Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,429 > 1,670$ dan nilai signifikansi $0,018 < 0,005$.
4. Variabel Kondisi Ekonomi Orangtua (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai (Y). Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,425 > 1,670$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$.
5. Ada pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar, motivasi belajar dan kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016, dimana berdasarkan perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 108,665 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,75. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($108,665 > 2,75$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya ada pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, motivasi belajar dan kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016.

6. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh persentase sumbangan pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar dan Kondisi Ekonomi Orangtu secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebesar 0,838 atau 83,8% sedangkan sisanya 16,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar, motivasi belajar dan kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sebagai tenaga pendidik, sangatlah penting untuk lebih memperhatikan peningkatan prestasi belajar setiap siswa pada setiap semester. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa guru dapat membuat pelajaran lebih menyenangkan seperti dengan menggunakan media, model-model pembelajaran dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan keinginan belajar siswa yang akan mendorong siswa memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
2. Guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat belajar secara maksimal. Motivasi yang diberikan bukan hanya tumbuh dari luar diri saja tetapi dari dalam diri peserta didik itu sendiri

sehingga siswa lebih dapat semangat mengikuti proses belajar dan memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

3. Bagi orangtua diharapkan lebih bekerja keras lagi dalam memenuhi kebutuhan anaknya terutama dalam hal pendidikan, dengan kondisi ekonomi orangtua yang tergolong mampu maka peserta didik tidak perlu menghawatirkan biaya pendidikannya dan tidak merasa takut untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.